

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran bahaya merokok peserta didik peserta didik berada pada 3 kategori yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tingkat kesadaran bahaya merokok yang berbeda beda. Hasil perhitungan terdapat 7 peserta didik dengan tingkat kesadaran bahaya merokok rendah dengan presentase 27%, 16 peserta didik dengan tingkat kesadaran bahaya merokok sedang dengan presentase 61,5% dan 6 peserta didik dengan tingkat kesadaran bahaya merokok tinggi dengan presentase 11,5%.
2. Pengembangan media audio visual ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi peneliti menjadi 7 langkah-langkah penelitian dan pengembangan yaitu penelitian & pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk, uji coba lapangan awal/validasi produk, revisi produk, uji coba lapangan produk utama, revisi produk. Selain itu penilaian dari ahli materi mendapatkan presentase 95% yang berarti layak, sedangkan penilaian dari ahli media mendapatkan presentase 93% yang berarti layak, serta berdasarkan uji coba lapangan luas yang dibagikan pada 26 peserta didik mendapatkan presentase 89% sehingga layak digunakan.
3. Pengembangan media audio visual untuk meningkatkan kesadaran bahaya merokok pada peserta didik layak digunakan. Hal ini berdasarkan hasil uji N-Gain dengan perolehan presentase yang menunjukkan nilai 60,2% Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan layanan bimbingan dan konseling masuk pada kategori cukup efektif dengan presentase 60,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian terkait di masa mendatang sebagai berikut:

1. Pengembangan lebih lanjut dengan menambahkan pokok bahasan lebih menyeluruh pada media audio visual bimbingan dan konseling.
2. Pengembangan media audio visual untuk meningkatkan kesadaran bahaya merokok dapat digunakan di variabel yang mendukung sehingga dapat meningkatkan variabel yang sedang diteliti.
3. Pengembangan ini diharapkan dapat dilanjutkan sampai pada tahap akhir model pengembangan Borg and Gall yaitu produksi masal, sehingga dapat memperluas manfaat media audio visual bimbingan dan konseling.
4. Pengembangan ini masih belum sempurna dan hanya membahas Pengembangan media audio visual untuk meningkatkan kesadaran bahaya merokok pada peserta didik SMPN 3 Demak, korelasi antara media audio visual dengan perilaku merokok dan faktor penyebab serta faktor pendukung implementasi layanan bimbingan dan konseling, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan lebih baik lagi.

Guru BK di diharapkan dapat mengaplikasikan media audio visual sebagai alternatif layanan informasi untuk peserta didik untuk menunjang layanan bimbingan dan konseling peserta didik.